

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data empiris yang telah dikumpulkan serta hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka penelitian ini telah berhasil mengetahui pengaruh antara kualitas video pembelajaran dengan motivasi belajar. Hasil penelitian ini juga memberikan kesimpulan tentang adanya hubungan positif antara kualitas video pembelajaran dengan motivasi belajar pada siswa kelas X di SMA Negeri 55 Jakarta Selatan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini terbukti bahwa hasil perhitungan Uji Liliefors dapat disimpulkan galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal serta berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui tabel ANAVA dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk pengaruh kualitas video pembelajaran dengan motivasi belajar adalah linier dan berarti (signifikan). Selain itu, berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* dapat diketahui adanya korelasi positif antara kualitas video pembelajaran dengan motivasi belajar artinya semakin tinggi kualitas video pembelajaran maka semakin tinggi pula motivasi belajar.

Melalui pengujian hipotesis didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara kualitas video pembelajaran dengan motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas video pembelajaran, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Sebaliknya semakin buruk kualitas video

pembelajaran, maka semakin rendah motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan.

Besarnya variasi motivasi belajar ditentukan oleh kualitas video pembelajaran sebesar 31,21%, sedangkan sisanya sebesar 68,79% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Kualitas Media video pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya motivasi belajar siswa, maka kualitas media video pembelajaran harus terus ditingkatkan agar meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Kualitas Media video pembelajaran tidak secara mutlak mempengaruhi motivasi belajar karena masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa kualitas teknis adalah hal yang paling mempengaruhi kualitas video pembelajaran. Sehingga kualitas teknis yang sebagian besar mempengaruhi baik atau tidaknya kualitas video pembelajaran. Oleh sebab itu, Pustekkom (Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan) Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia dan produsen lain yang bertugas memproduksi video pembelajaran untuk semakin memperbaiki kualitas video pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan implikasi penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Para guru ekonomi hendaknya menggunakan media video menjadi media pilihan dalam pembelajaran dan sudah saatnya untuk mengadakan dan menggunakan media tersebut guna meningkatkan motivasi siswa.
2. Sekolah atau lembaga pendidikan lain hendaknya mengusahakan untuk pengadaan media video pembelajaran beserta perangkat lain yang mendukung.
3. Pihak-pihak produsen yang bertugas membuat media video pembelajaran hendaknya semakin meningkatkan kualitas media video pembelajaran dari segi kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional/pembelajaran dan kualitas teknis.
4. Pendistribusian video pembelajaran yang merata ke sekolah-sekolah guna memudahkan mendapatkan media video pembelajaran.